

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat berperan penting dalam kesejahteraan masyarakatnya. Sektor ritel berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi, sektor ritel merupakan sektor terbesar kedua di Indonesia dalam penyerapan tenaga kerja. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada tahun 2016 sektor ritel memiliki kontribusi 15,24% terhadap total PDB dan menyerap tenaga kerja sebesar 22,4 juta atau 31,81% dari tenaga kerja non pertanian². Pada tahun 2016, Indonesia berada di urutan keempat setelah India, China, dan Malaysia, yang mana negara-negara tersebut memiliki pertumbuhan ritel terbaik di kawasan Asia. Perusahaan ritel adalah suatu cara untuk menjual atau memperkenalkan sebuah produk yang meliputi semua kegiatan pasar, dimana melibatkan penjualan barang secara langsung ke konsumen akhir untuk menggunakan barang secara pribadi dan bukan bisnis. Lembaga, organisasi ataupun perorangan yang menjalankan bisnis ini disebut sebagai penjual eceran³.

² Rini Anisa, “*Industri Ritel Diyakini Masih Terus Tumbuh*,” Diakses 26 September 2021, (<https://ekonomi.bisnis.com/read/20181124/100/862819/industri-ritel-diyakini-masih-terustumbuh>).

³ Obsidian Jagadhita, “*Pengaruh Berkembangnya Minimarket Modern Terhadap Kelangsungan Usaha Toko Tradisional*,” (<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/14382>, 2019).

Pada tahun 2021, bertepatan dengan 2 tahun COVID-19 merajalela di dunia, negara Indonesia mengalami penurunan dalam sektor ekonomi dimulai pada tahun 2019, hal ini secara otomatis mengakibatkan kondisi ekonomi Indonesia mengalami penekanan, sedangkan pemerintah mengupayakan untuk menaikkan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten (UMK) di sejumlah daerah Indonesia pada tahun 2021, khususnya Provinsi Jawa Timur. Meskipun ada beberapa daerah di Jawa Timur yang tidak mengalami kenaikan upah minimum, namun Kabupaten Tulungagung mengalami kenaikan UMK di tahun 2021 ini dengan nominal Rp 2.010.000. Hal ini merupakan keputusan dari Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa yang menetapkan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) 2021 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/538/KPTS/013/2020 tentang UMK 2021⁴. Yaitu memutuskan;

- a. Upah minimum kabupaten/kota hanya berlaku bagi pekerja yang memiliki masa kerja kurang dari 1 tahun.
- b. Pengusaha yang telah memberikan upah lebih tinggi dari ketentuan UMK dilarang mengurangi atau menurunkan upah.
- c. Pengusaha dilarang membayar upah lebih rendah dari ketentuan UMK

⁴ Shalihah Nur, "Sebelum tutup tahun 2020, inilah daerah yang menetapkan kenaikan UMP dan UMK 2021", Diakses pada 17 Juli 2021, (<https://nasional.kontan.co.id/news/sebelum-tutup-tahun2020-inilah-daerah-yang-menetapkan-kenaikan-ump-dan-umk-2021?page=all>).

- d. Dalam hal pengusaha tidak mematuhi ketentuan sebagaimana yang dimaksud, dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundangundangan.

Keputusan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2021⁵.

Daya beli masyarakat sangat dekat hubungannya dengan tingkat pendapatan masyarakat. Apabila tingkat pendapatan masyarakat tingkat maka akan berpengaruh pada kemampuan daya beli masyarakat. Pendapatan masyarakat erat hubungan dengan pekerjaan yang dilakukan. Keadaan tidak bekerja akan menyebabkan ketiadaan pendapatan yang akhirnya akan berdampak pada daya beli masyarakat. Negara berkembang seringkali dihadapkan dengan besarnya angka pengangguran karena sempitnya lapangan pekerjaan dan besarnya jumlah penduduk. Sempitnya lapangan pekerjaan disebabkan oleh faktor kelangkaan modal untuk berinvestasi⁶. Perekonomian dipengaruhi oleh pengangguran. Dampak pengangguran berakibat kurang baik bagi perekonomian suatu individu maupun masyarakat. Nanga (2001) menyatakan bahwa pengangguran berdampak terhadap perekonomian masyarakat. Tujuan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan perekonomian tidak akan tercapai apabila tingkat pengangguran relative tinggi. Masyarakat tidak dapat meningkatkan kesejahteraan yang mungkin bisa dicapainya. Akibat dari adanya pengangguran maka pendapatan nasional yang sebenarnya

⁵ Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/538/KPTS/013/2020 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2021.

⁶ Zarkasi, “*Pengaruh Pengangguran Terhadap Daya Beli Masyarakat Kalbar*” (Vol. 4, No. 1, <https://doi.org/10.24260/khatulistiwa.v4i1.228>, 2014).

(*actual output*) dicapai akan lebih rendah dari pendapatan nasional potensial (*potencial output*). Keadaan ini menandakan bahwa tingkat kemakmuran masyarakat yang dicapai lebih rendah daripada tingkat yang akan dicapai. Hal ini terlihat pada rendahnya kemampuan masyarakat untuk berbelanja sehingga daya beli masyarakat menurun⁷.

Lokasi penelitian ini bertempat di pilih oleh peneliti adalah di Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur dan penelitian ini bertempat di toko Alfamart di Kecamatan Kalidawir, yaitu Alfamart Kalidawir. Banyaknya masyarakat daerah Kecamatan Kalidawir yang mempunyai pendapatan dibawah nominal UMK Tulungagung membuat peneliti tertarik untuk meneliti pengaruhnya terhadap daya beli masyarakat khususnya di toko Aldamart Kalidawir.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Tingkat Pengangguran dan UMK Kabupaten Tulungagung terhadap Daya Beli Masyarakat di Alfamart Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung” agar masalah pengangguran dan lapangan pekerjaan tidak semakin meluas, masyarakat mengerti secara umum tentang pertimbangan pemerintah dalam menentukan kebijakan terutama dalam sistem upah karyawan, dan dengan adanya pengaruh tingkat upah dan tingkat pengangguran membuat daya beli

⁷ Hidayati Nanda dan Maskuri Muhammad, “Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Daya Beli Masyarakat di Kabupaten Bogor,” (Vol. 17, No. 2, <http://dx.doi.org/10.33370/jmk.v17i2.474>, 2020).

masyarakat menjadi lebih variatif. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengkaji masalah daya beli masyarakat pada saat ini.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan usaha untuk menguraikan lebih jelas tentang permasalahan yang akan dibahas dalam permasalahan ini. berdasarkan judul di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Lapisan pengangguran di masyarakat yang berbeda-beda.
2. UMK (Upah Minimum Kabupaten) Tulungagung yang termasuk rendah jika dibandingkan pada daerah lain di Jawa Timur.
3. Tingkat konsumsi masyarakat yang berbeda-beda
4. Biaya produk-produk di Alfamart yang lebih tinggi dibandingkan dengan toko lain.

C. Rumusan Masalah

- a. Apakah Tingkat Pengangguran berpengaruh signifikan terhadap Daya Beli Masyarakat di Alfamart Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung?
- b. Apakah UMK (Upah Minimum Kabupaten) berpengaruh signifikan terhadap Daya Beli Masyarakat di Alfamart Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung?
- c. Apakah Tingkat Pengangguran dan UMK (Upah Minimum Kabupaten) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Daya Beli Masyarakat di Alfamart Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pengangguran masyarakat terhadap daya beli masyarakat di Alfamart Kabupaten Tulungagung
- b. Untuk menganalisis pengaruh kenaikan UMK Kabupaten Tulungagung terhadap daya beli masyarakat di Alfamart Kabupaten Tulungagung
- c. Untuk menganalisis korelasi antara tingkat pengangguran terhadap daya beli masyarakat Kabupaten Tulungagung
- d. Untuk menganalisis korelasi antara UMK dengan daya beli masyarakat Kabupaten Tulungagung

E. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti : mendapatkan pengalaman maupun pengetahuan tentang dunia kerja yang berkaitan dengan ekonomi, meningkatkan kepekaan mahasiswa dalam bermasyarakat, dan menambah ilmu dalam kewirausahaan.
- b. Bagi akademis : Laporan ini diharapkan bisa menjadi dasar tambahan dalam pertimbangan kurikulum dan sebagai sumber yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dan informasi.
- c. Bagi lembaga : Laporan ini dapat menjadi gambaran yang berguna bagi pelaku bisnis ritel dalam melihat lapisan-lapisan konsumennya di suatu daerah lokasi tempat perusahaannya.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar persoalan yang dibicarakan dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Tingkat Pengangguran dan Kenaikan UMK Tulungagung terhadap Daya Beli Masyarakat di Alfamart Cabang Kalidawir “ tidak menyimpang dari tujuan semula dan juga tidak terjadi salah penafsiran istilah yang digunakan perlu adanya penegasan istilah-istilah yang meliputi:

- a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang⁸.
- b. Pengangguran merupakan istilah yang diberikan kepada orang yang tidak bekerja sama sekali atau orang yang sedang mencari pekerjaan⁹.
- c. Upah Minimum Kabupaten (UMK) adalah upah bulanan terendah yang terdiri dari upah pokok termasuk tunjangan yang berlaku di daerah Kabupaten atau Kota atas dasar persetujuan atau perundangundangan¹⁰.
- d. Daya Beli Masyarakat adalah kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya, dalam bentuk barang maupun jasa. Daya beli

⁸ Anton Moeliono, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*" (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).

⁹ Amira Khansa, "*Pengertian Pengangguran, Penyebab, Dampak, dan Jenis Pengangguran*" (<https://www.gramedia.com/literasi/pengangguran/>, Diakses pada 16 September 2021).

¹⁰ Firmansyah Rachmad dan Qudsi Mohammad, "*Sistem Upah Minimum Kabupaten Dalam Prespektif Islam*" (Vol. 4, 434-448, 2017).

menggambarkan tingkat kesejahteraan yang dinikmati oleh penduduk sebagai dampak semaksimal membaiknya ekonomi¹¹.

G. Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan pembahasan penelitian, berikut ini penulis kemukakan sistematika penyusunan yang terdiri dari:

Bagian awal: Halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan pembimbing, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak. Bagian teks atau isi, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari: (a) Latar belakang masalah, (b) Identifikasi masalah (c) Tujuan penelitian (d) Kegunaan penelitian (e) Penegasan istilah (f) Sistematika Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Terdiri dari: (a) Teori Biaya Hidup (b) Teori Upah Minimum (c) Teori Daya Beli Masyarakat (d) Kajian penelitian terdahulu (e) Kerangka konseptual (f) hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

¹¹ Hernaningsih Fery, “*Pengaruh Kestabilan Inflasi dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Daya Beli Masyarakat*,” (Universitas Mohammad Husni Thamrin, 2018).

Terdiri dari: (a) Pendekatan dan jenis penelitian (b) Sampel penelitian (c) Sumber data, variabel, dan skala pengukurannya (d) Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN

Terdiri dari: (a) Hasil penelitian (b) Temuan penelitian

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

BAB VI PENUTUP

Terdiri dari: (a) Kesimpulan, dan (b) Saran